

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

5.1.1 Pengkajian pada Ny.L dengan Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Pambotanjara yaitu pusing, keram pada tengkuk, kaki tangan keram, nyeri kepala, px tidak tahu tentang penyakit hipertensi dan pengobatannya, TD: 180/80 mmhg, pasien tampak gelisah, pasien tampak bingung dan sering bertanya-tanya pada saat kunjungan rumah

5.1.2 Diagnosa keperawatan pada klien Ny. L dengan hipertensi yaitu: defisit pengetahuan berhubungan kurang mampu mengingat dan gangguan rasa nyaman berhubungan dengan gejala penyakit dan

5.1.3 Intervensi keperawatan dalam penelitian ini adalah edukasi kesehatan tentang hipertensi pada pasien dengan masalah keperawatan defisit pengetahuan berhubungan dengan kurang mampu mengingat.

5.1.4 Implementasi keperawatan dalam penelitian ini dilakukan selama 3 kali kunjungan rumah dengan penerapan edukasi kesehatan tentang hipertensi pada pasien dengan masalah keperawatan defisit pengetahuan berhubungan dengan kurang mampu mengingat.

5.1.5 Evaluasi pada Ny. L dilakukan selama 4 kali kunjungan rumah yaitu defisit pengetahuan berhubungan dengan kurang mampu mengingat teratasi dengan kriteria hasil kemampuan menjelaskan pengetahuan tentang suatu topik membaik, perilaku membaik.

5.2 Manfaat

5.2.1 Institusi Pendidikan

Hasil studi kasus keperawatan ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi perpustakaan dan sebagai bahan mengajar serta pengembangan ilmu pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan topik Asuhan keperawatan gerontik pada pasien hipertensi bagi dosen maupun mahasiswa.

5.2.2 Untuk keluarga

- a. Agar responden rutin memeriksa diri ke puskesmas dan mengambil obat hipertensi sebelum obat habis
- b. Agar keluarga responden dapat membantu meningkatkan memotivasi klien untuk meminum obat secara teratur dan tidak putus obat

5.2.3 Bagi Puskesmas

- a. Untuk dapat melakukan pengkajian pada lingkup keluarga agar memperoleh data yang akurat sebaiknya perawat mampu meningkatkan kemampuan interpersonal serta sarana dan prasarana yang menunjang untuk melakukan pengkajian dan menentukan diagnosa yang muncul dari pengkajian yang dilakukan.
- b. Dalam membuat perencanaan keperawatan, perawat harus menyesuaikan diagnose keperawatan dan di tentukan Bersama-sama

dengan keluarga sehingga tindakan keperawatan di rencanakan benar-benar sesuai dengan kebutuhan keluarga.

- c. Pada proses implementasi perawat sebagai health educator sebaiknya memberikan Pendidikan Kesehatan di sesuaikan dengan tingkat pengetahuan keluarga yang di kelola, sehingga memudahkan proses yang berlangsung.
- d. Pada saat melakukan evaluasi, perawat harus benar-benar memperhatikan pencapaian tujuan dalam perencanaan dan tanggapan atau respon dari keluarga sehingga pemberi asuhan keperawatan lebih optimal.